



Sosialisasi Ekonomi Kreatif di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Silviana Batubara^{1*}, Makhrani², Wisnu Yusditar³

^{1, 2, 3}Universitas Graha Nusantara, Indonesia

Email: batubarasilviana@gmail.com^{1*}, mahranirangkuti61@gmail.com², yusditarawisnu@gmail.com³

Abstract

The creative economy is an idea that is expected to provide added economic value. The creative economy is also an alternative solution to economic problems. The younger generation has a great opportunity to advance and improve the Indonesian economy. It is important to socialize the creative economy to the community so that local people, especially in Siharang Karang Village, Padangsidimpuan Hutaimabaru District, have a high desire to pursue a creative economy. Socialization is a process that helps people to learn and adapt to their way of life and how to think, in order to gain knowledge about the correct procedures for socializing in the community. The aim of this socialization is to develop understanding and development of abilities in the field of creative economy. This service activity was carried out for 3 (three) months with 3 (three) stages, namely preparation, implementation and evaluation. After the socialization was held, the community understood and developed capabilities in the field of creative economy in the community and were able to increase understanding and development of abilities regarding the role of the younger generation in the field of creative economy.

Keywords: Creative Economy, Society, Socialization

Article History:

Received 2023-12-30

Revised 2024-01-10

Accepted 2024-01-31

Abstrak

Ekonomi kreatif merupakan gagasan yang diharapkan memberi nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif juga merupakan alternatif solusi permasalahan perekonomian. Generasi muda memiliki peluang besar dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat daerah khususnya di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimabaru memiliki kemauan yang tinggi untuk berekonomi kreatif. Sosialisasi adalah suatu proses yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap cara hidup dan bagaimana cara berpikir, agar mendapatkan sebuah pengetahuan tentang tata cara bersosialisasi yang benar di lingkungan masyarakat. Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk mengembangkan pemahaman dan pengembangan kemampuan dibidang ekonomi kreatif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan 3 (tiga) tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah diadakan sosialisasi Masyarakat memahami dan mengembangkan kemampuan di bidang ekonomi kreatif ditengah masyarakat dan mampu meningkatkan pemahaman dan pengembangan kemampuan mengenai peran generasi muda pada bidang ekonomi kreatif.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Masyarakat, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai material, konsep serta Teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi. Memotivasi artinya menempatkan peran guru untuk memberikan sesuatu agar menemukan yang 'baru' maka harus menolak 'jawaban tunggal'. Jika ada peserta didik menanyakan jawaban, maka seorang guru akan memberikan beberapa kemungkinan, sehingga merangsang untuk selalu menemukan hal yang baru (Sunarto, 2018).

Istilah “Ekonomi Kreatif” dalam (Ririn, 2017) mulai dikenal secara global sejak munculnya buku “The Creative Economy: How People Make Money from Ideas” (2001) oleh John Howkins. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997 Amerika Serikat menghasilkan produk-produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) senilai 414 miliar dollar yang menjadikan HKI ekspor nomor 1 Amerika Serikat. Howkins dengan ringkas mendefinisikan ekonomi kreatif, yaitu “*The creation of value as a result of idea*”. Indonesia, ada 15 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, dari sebelumnya 12 subsektor. Adapun subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni arsitektur, desain, film, video dan fotografi, kuliner, kerajinan, mode, musik, serta penertiban dan percetakan. Selain itu termasuk permainan interaktif, periklanan, riset dan pengembangan, seni rupa, seni pertunjukan, teknologi informasi, serta televisi dan radio.

Banyaknya peluang yang diberikan dengan adanya dan bertumbuhnya industri kreatif harus dimanfaatkan dengan baik. Khususnya untuk generasi muda yang menjadi penggerak perekonomian bangsa. (Rikah & Damayanti, 2020) dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*). Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri.

Dalam Penelitian (Noviyanti, 2017) peran ekonomi kreatif terhadap pengembangan jiwa entrepreneurship: 1). Memberikan stimulus perilaku kreatif dan inovatif atas suatu produk/jasa; 2). Mengeksplorasi dan mengasah kemampuan/skill hingga mampu bersaing dalam dunia kerja; 3). Memberikan pengetahuan dengan metode learning by doing sehingga pelaku wirausaha dapat mempraktikkan secara langsung materi dan segera mengevaluasi kekurangan dan kesalahan; 4). Memberikan pelatihan tentang analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*). Sehingga peran pemuda dalam kemajuan perekonomian bangsa sangat dibutuhkan.

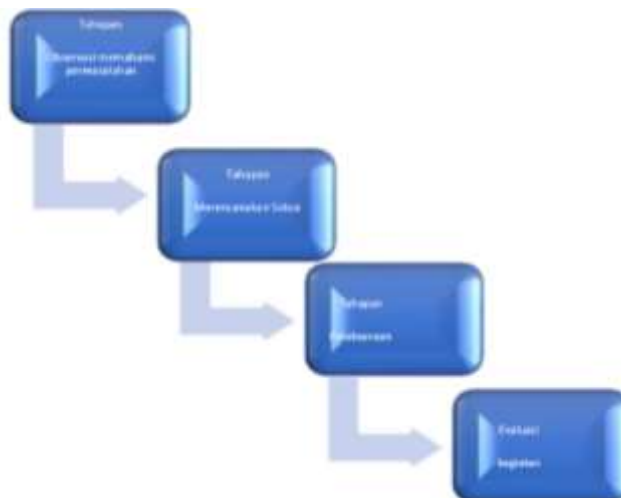
Pentingnya ekonomi kreatif diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif (Ma'ruf & Alhifni, 2022). Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Wates Jaya dikarenakan pengetahuan masyarakat di Desa Wates Jaya terkait dengan ekonomi Kreatif itu sendiri. Sosialisasi ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini penulis memilih program sosialisasi tentang ekonomi kreatif sebagai program utama. Setelah pengamatan dan sudah dilaksanakan Sosialisasi ekonomi Kreatif ini ternyata masih banyak sekali masyarakat di Desa Siharang Karang yang masih minim pengetahuan tentang Ekonomi Kreatif. Desa Siharang Karang adalah suatu daerah yang mana ekonomi kreatifnya belum optimal, juga masyarakat di Desa tersebut masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya ekonomi kreatif, terutama untuk generasi muda. Oleh karena itu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat perlu diadakan sosialisasi dengan diharapkan kedepannya para masyarakat akan memahami tentang Ekonomi Kreatif dan keuntungan apa saja yang akan didapatkan ketika menerapkan ekonomi kreatif (Ginting, 2018 & Malinah, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11- 13 Desember 2023 bertempat di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Metode yang digunakan yaitu metode sosialisasi dan penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya peran ekonomi kreatif di kalangan Masyarakat. Sasaran program PKM ini adalah Masyarakat di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Koordinasi dan perizinan dilakukan dengan menemui Kepala Desa dan membicarakan terkait kegiatan, waktu dan tempat yang akan dilakukan di lingkungan Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, Adapun alur tahap persiapan dapat dilihat pada alur dibawah ini:



Gambar 1. Alur Tahapan Persiapan

2. Tahap Pelaksanaan, yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) kegiatan observasi; (2) Pelaksanaan kegiatan; (3) Pelatihan Ekonomi dan (4) Evaluasi Ekonomi Kreatif.
3. Tahap Evaluasi, pada tahapan ini dilakukan evaluasi sebagai upaya keefektifan pelaksanaan Pengabdian dalam sosialisasi Ekonomi Kreatif di Desa Siharang Karang Kecamatan Padang Sidimpunan Hutaimbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi Ekonomi Kreatif yang terdiri dari Observasi, Sosialisasi, Pelatihan dan evaluasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan

Adapun perencanaan meliputi (a) merancang mekanisme program; (b) Rapat koordinasi dengan Masyarakat Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru; (c) Menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian dan (d) Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau Teknik pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan dan literasi terkait ekonomi kreatif Masyarakat di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru melalui pendekatan sosialisasi ekonomi kreatif. Tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan literasi Masyarakat terkait pentingnya ekonomi kreatif
- b. Memberikan motivasi Masyarakat tentang pentingnya ekonomi kreatif
- c. Mendorong Masyarakat agar berkeinginan untuk menerapkan sistem ekonomi kreatif di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru.

Lokasi kegiatan dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru, pada tanggal 11-13 Desember 2023.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah Masyarakat di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru.

Bentuk Pelaksanaan

Diawal kegiatan ini Tim Pengabdian melaksanakan program kunjungan observasi kepada Masyarakat dengan tujuan mencari informasi terkait permasalahan ekonomi kreatif. Selanjutnya Tim memperoleh beberapa informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan tim dalam menyusun program pengabdian di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidimpunan Hutaimbaru.

3. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan PKM ini secara garis besar berjalan dengan lancar dan baik, Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan PKM adalah dukungan serta partisipasi warga Masyarakat di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang sangat antusias terhadap program kegiatan PKM. Hambatan dalam kegiatan ini hanya pada terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan keterlambatan kedatangan para peserta di kegiatan PKM yang dilaksanakan.

Pengenalan ekonomi kreatif pada masyarakat sangatlah penting, dimana itu dapat memberikan berbagai manfaat dalam kehidupan. Sosialisasi ekonomi kreatif di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru ini diharapkan menjadi pemicu meningkatkan kreatifitas serta inovasi pada suatu produk dengan menerapkan program ekonomi kreatif tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan Tim PKM pada program sosialisasi Ekonomi Kreatif berhasil dilaksanakan, masyarakat memahami terkait dengan Ekonomi Kreatif setelah program dilaksanakan.

Pada kegiatan sosialisasi ini menghasilkan peningkatan pada pengetahuan masyarakat Desa Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru mengenai Ekonomi Kreatif. Masyarakat Desa memahami dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, belum sepenuhnya masyarakat mengerti tentang Ekonomi Kreatif dan terutama juga masih banyak Masyarakat Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang belum menerapkan sistem Ekonomi Kreatif. Kemudian setelah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, Setelah penulis menyampaikan saran dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, masyarakat mulai memahami tentang apa yang dimaksud Ekonomi Kreatif. Sebelum dilaksanakan Sosialisasi Ekonomi Kreatif masyarakat di Desa Siharang Karang, Masyarakat masih belum menerapkan sistem Ekonomi Kreatif.

Adapun kendala - kendala yang dihadapi selama PKM ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas dan keterlambatan kedatangan peserta. Namun, kendala dan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak masyarakat dengan Tim PKM sehingga acara tersebut dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Ekonomi Kreatif ini yang dilaksanakan di Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru berjalan dengan lancar karena masyarakat memberikan respon baik terhadap adanya kegiatan yang dilakukan mulai dari perizinan, perencanaan sampai dengan terlaksananya kegiatan Pengabdian ini. Pelaksana kegiatan ini melakukan metode sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 3 hari mulai tanggal 11 sampai dengan 13 Desember 2023. Kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi kreatif. Hasil dari kegiatan ekonomi kreatif ini yaitu meningkatnya literasi masyarakat tentang ekonomi kreatif. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat bisa memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang dunia ekonomi sehingga dapat bermanfaat untuk diri pribadi dan orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan Masyarakat Desa Siharang Karang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang telah mengizinkan tim dalam melakukan Pengabdian terkait pentingnya Ekonomi Kreatif. Terimakasih juga Tim ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dimulai dari penyusunan kegiatan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlinah, Lili. (2017) "*Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif.*" *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 17(2), 258-265.
- Ma'ruf, F. F., & Alhifni, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perbedaan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2951>

- Noviyanti, Ririn. (2017). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah Inta*.
- Noviyanti, R. (2017). Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. *Jurnal Penelitian Ilmiah INTAJ*, 1(1), 77–99. <https://doi.org/10.35897/intaj.v1i1.52>
- Rikah, Damayanti. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Kayu untuk Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*.
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif .
- Republik Indonesia. (2009). Kementerian Perdagangan Indonesia
- Sunarto. (2018). Pengembangan Kreativitas Inovatif dalam pendidikan seni, *Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018)*, 108.